

## ABSTRAK

**MUHAMMAD ROSAD, “PERSEPSI MAHASISWA TENTANG TAYANGAN *INFOTAINMENT*” (Studi Deskriptif Kualitatif pada Mahasiswa Jurnalistik UIN Bandung Angkatan 2012 terhadap Tayangan *Entertainment News* NET. TV)**

Suguhan acara pertelevisian di Indonesia memang tidak ada habisnya untuk memanjakan mata penontonnya. Dimulai dari acara berita, *talkshow*, hingga acara *infotainment* menjadi pilihan yang menarik untuk disaksikan. Di Indonesia, *infotainment* berubah dari tayangan informasi tentang dunia hiburan menjadi informasi mengenai kehidupan pribadi para artis. Peneliti memilih judul ini karena faktor fenomena yang berkembang di masyarakat tentang *infotainment* yang sudah menjadi buruk dan terkesan hanya berisi berita bohong (gosip).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Jurnalistik UIN Bandung angkatan 2012 terhadap tayangan *infotainment* terutama pada program *Entertainment News* di NET. TV yang meliputi cara menseleksi berbagai tayangan *infotainment*, interpretasi terhadap tayangan *Entertainment News*, dan reaksi setelah menonton *Entertainment News*.

Metode dalam penelitian ini adalah metode Studi Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif yang berfokus kepada penggambaran atau penjabaran secara menyeluruh berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati berupa bentuk, fungsi, dan makna ungkapan larangan terhadap objek penelitian. Alasan memakai metode dan pendekatan tersebut dikarenakan peneliti ingin memperoleh penjabaran atau pendeskripsian data-data yang diperoleh di lapangan secara lengkap dan mendetail.

Teori yang dipakai adalah Teori Kemungkinan Elaborasi (ELT). Teori ini menjelaskan penyerapan pesan komunikasi di dalam otak manusia melalui jalur sentral maupun perifer. Rute sentral (*central route*), merupakan cara kerja otak yang secara aktif dan kritis memikirkan dan menimbang-nimbang isi pesan tersebut dengan menganalisis dan membandingkannya dengan pengetahuan atau informasi yang telah dimiliki seseorang. Sedangkan rute perifer merupakan cara kerja otak yang dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar isi pesan atau non-argumentasi lebih berpengaruh bagi yang bersangkutan dalam menentukan tindakan. Adapun Suatu proses penyerapan seseorang terhadap suatu hal dapat dilihat dengan beberapa tahap. Tahapan untuk mengetahui proses persepsi ini digunakan untuk mempermudah kategorisasi dalam penelitian ini. Alex Sobur (2003: 447) melihat proses persepsi menjadi 3 tahap, yaitu seleksi, interpretasi dan reaksi.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa tahap informan dalam menseleksi berbagai tayangan *infotainment* dinilai cukup aktif dengan selektif memilih beita hiburan yang ada di televisi. Kemudian, tahap interpretasi informan terhadap *Entertainment News* dilihat dari tanggapan seputar pembawaan berita yang ringan, informasi yang ditayangkan berdasarkan fakta, kesan pembawa acara, penyajian *Entertainment News*, dan relevansi slogan ‘*No Gossip*’ terhadap isi berita yang ditayangkan program tersebut. Dan terakhir, reaksi informan setelah menyaksikan tayangan *Entertainment News* adalah sebagian besar menyukai program tersebut dan akan tetap menyaksikan di kemudian hari karena beragamnya informasi seputar dunia hiburan yang tak hanya seputar dunia artis dari dalam dan luar negeri, namun hadirnya segmen gaya hidup, kuliner dan *fashion* menjadi nilai tambah.